

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN
METODE INOVATIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH INSANUL FITROH
PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

IGA MAWARNI

NIM. 622015024

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2019**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi yang berjudul "PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN METODE INOVATIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH INSANUL FITROH PALEMBANG", ditulis oleh saudari IGA MAWARNI NIM : 622015024 telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.


Demikian terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 2 Maret 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126902


Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 723799/0215116801

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGGUNAKAN METODE
INOVATIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
INSANUL FITROH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara IGA MAWARNI, NIM. 62 2015 024
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
didepan panitia penguji skripsi
pada tanggal 9 Maret 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 9 Maret 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM/NIDN: 995865/0205116901

Penguji I:

Penguji II:

Dr. Yusron Masduki, M.Pd.I
NBM/NIDN: 707743/0213086801

Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iga Mawarni

Nim : 622015024

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 09 Maret 2019

Peneliti



Iga Mawarni
622015024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S Al-Insyirah 6-7)

Berangkat dengan penuh keyakinan. Berjalan dengan penuh keikhlasan.

Istiqomah dalam menghadapi cobaan.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

- Ibu dan bapakku tercinta, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar dan tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
- Sahabat-sahabatku The BC (Kaira Junita, oktaviana, Anggi, Tri Nur Rizki, Ayu priyaningsih, Fita purnamasari, Inna Ramadhani) yang selalu menemani baik suka maupun duka, dan Selalu bersama.
- Teman-teman seperjuangan Fakultas Agama Islam yang maaf Tak dapat disebutkan satu persatu-Satu

- Teman-Teman KKN Yang Telah Selalu Memberikan Motivasi Dalam menyelesaikan skripsi Ku (Jabar, Robi, Taifik, Indra, Intan, Putri, Hendra Adetia, M. Fahri Dwian Putra)
- Assalamualaikum seseorang yang kelak akan menjadi pendamping hidupku nanti (Rahasia Allah) Terimakasih atas Doa Yang selalu dirimu Panjatkan Untuk kesuksesan Ku.
- Almamater ku tercinta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya jualan skripsi ini diselesaikan. Sholawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kemurahan Allah SWT. Berlalar belakung dari rasa ingin tahu penulis terhadap kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kepribadian siswa maka, penulis merasa terpanggil untuk mengadakan penelitian ilmiah seacara lebih mendalam. Untuk itu penulis mengambil tema penelitian "Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di SMP N 2 Banyuasin II". Disamping itu penulis skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapat gelar kesarfanaan dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulisan telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebahaimana mestinya, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua penulis mengucapkan terimakasih dari penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ayah dan ibu serta adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan moril maupun materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.

2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.F., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku pembimbing I dan Bapak Idmar wijaya, S.Ag., M.Hum selaku pembimbing II.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu guru Madrasah Tsanawiyah Insanul Firoh Palembang.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantuku dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, 9 Maret 2019



Iga Mawarni

NIM: 622015024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II PENGERTIAN HASIL BELAJAR DAN METODE INOVATIF	
A. Pengertian hasil belajar siswa.....	19
B. Ciri-Ciri Hasil belajar siswa.....	27
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.....	28
D. Pengertian kreatifitas guru.....	38

E.	Pengertian metode inovatif.....	43
F.	Ciri-ciri metode inovatif.....	46

BAB III KONDISI UMUM MADRASAH TSHANAWIAH INSANUL FITROH

A.	Profil lokasi penelitian.....	49
B.	Visi dan misi Madrasah Tsanawiah Insanul Fitroh.....	49
C.	Keadaan peserta didik.....	50
D.	Tenaga pendidik dan kependidikan.....	51
E.	Fasilitas pendukung.....	51
F.	Kegiatan belajar mengajar.....	54
G.	Pengelola kelas.....	54
H.	Pelaksanaan dan tugas guru pendidik.....	56

BAB IV ANALISA DATA

A.	Hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode inovatif pelajaran SKI dimadrasah tsanawiah insanul fitroh Palembang.....	60
B.	Deskripsi data.....	60

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	71
B.	Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Iga Mawarni Maret 2019, (622015024), Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Inovatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Insanul Fitroh Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019

Pembimbing : I. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi., S.Ag., M.Hum., Pembimbing : II. Bapak Idmar Wijaya., S.Ag., M.Hum.,

Kata Kunci : Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Inovatif, Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru dalam menggunakan metode inovatif di madrasah tsanawiyah insanul fitroh palembang .untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah kebudayaan islam) dan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam menggunakan metode inovatif dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTS.i Nsanul fitroh Palembang.

Adapun jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kreativitas guru dalam menggunakan metode inovatif (X) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII berjumlah 25 siswa. Dan jumlah yang dijadikan sampel adalah 14 siswa. Instrumen pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket dan nilai MID semester. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang ditavelkan secara sistematis dengan menggunakan teknik product moment.

Berdasarkan hasil uji yang dilakuakn diketahui bahwa besarnya rxy adalah 0,004. Selanjutnya hasil rxy tersebut dikonsultasikan dengan rtabel dengan taraf signifikan 5% dan jumlah N = 14 sebesar 0,544 Dari hasil penelitian yang didapat maka diketahui bahwa $r_{xy} < r_{tabel}$ ($0,004 < 0,544$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi kesimpulan dari hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Kreativitas guru dalam menggunakan metode inovatif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di madrasah Tsanawiyah insanul fitroh Palembang tahun ajaran 2018/2019.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan tenaga profesional yang mempunyai tugas mengajar, mendidik dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada siswa.¹

Dan profesional adalah suatu yang memegang peranan penting dalam suatu pekerjaan atau usaha. Guru dapat dikatakan profesional apabila dalam proses pembelajaran melibatkan beberapa unsur atau komponen pembelajaran. Pembelajaran menurut Oemar Hamalik kriteria guru profesional diantaranya yaitu: Mampu memecahkan dan melaksanakan teknik-teknik mengajar yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan.²

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar, dengan adanya kreativitas guru seorang guru juga dapat menggunakan metode inovatif disaat menyampaikan materi pelajaran khususnya

¹Basuki, M. Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2007), hal. 10.

²Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 38.

pada mata pelajaran ski (sejarah kebudayaan islam) di MTS INSANUL FITROH PALEMBANG.

Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal hal suatu produk yang baru, baik yang benar benar baru sama sekali maupun hasil modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal hal yang sudah ada, sehingga bila dalam hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru dalam mengajar, guru yang bersangkutan mungkin dapat menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru atau orisinal (asli ciptaan sendiri) atau modifikasi dari berbagai strategi belajar yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Dalam mengajar kreativitas itu penting, artinya bahwa dalam mengajar diperlukan keterampilan guru dalam mengelola bahan ajar yang disampaikan dengan, cara membuat variasi atau kombinasi baru, agar tidak terjadi kebosanan dengan pelajaran yang dapat membuat perbedaan dalam tingkah laku, pencapaian dikemudian hari dan kualitas kehidupan peserta didik pada hasil belajarnya.

Kreativitas sebagai proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya.³

Keberhasilan pendidikan dapat diukur dengan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas. Namun, operasionalnya keberhasilan itu banyak pula ditentukan oleh manajemen pendidikan di samping

³Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1992), hal. 51.

dipengaruhi oleh beberapa faktor pendidikan yang harus ada dan juga terkait di dalamnya. Faktor tersebut adalah:

1. Guru,
2. Materi, dan
3. Siswa.

Ketiga komponen utama dalam pengajaran tersebut saling berkaitan. Akan tetapi, faktor guru merupakan faktor paling dominan dalam kegiatan belajar-mengajar. Guru sebagai perencana sekaligus sebagai pelaksana pembelajaran serta pemberi balikan untuk memotivasi siswa dalam melaksanakan tugas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa posisi guru dalam dunia pendidikan sangat penting. Berdasarkan fungsi dan perannya yang sangat besar itu, maka idealnya seorang guru harus memiliki keprofesionalan dalam menjalankan tugasnya. Dengan memiliki keprofesionalan tersebut guru diharapkan dalam menjalankan tugasnya dapat mencapai hasil dan tujuan yang optimal sebagaimana telah tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB I pasal 3 yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”⁴

⁴ UU. RI, No. 20 th. 2003. *Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 7.

Hasil belajar adalah perubahan positif yang terjadi pada diri peserta didik selama dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan. Keberhasilan belajar juga merupakan perubahan situasi proses pembelajaran dari pasif menjadi aktif. Dari statis menjadi dinamis, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerjakan sesuatu menjadi mengerjakan sesuatu, dari yang semula tidak menimbulkan apa apa menjadi timbulnya perubahan sikap, dan dari semula tidak bernilai menjadi bernilai. Keberhasilan ngajar mengajar juga dapat dilihat dari dua segi. Dari segi guru keberhasilan mengajar dapat dilihat dari ketepatan guru dalam memilih bahan ajar, media dan alat pengajaran serta menggunakannya dalam kegiatan belajar dalam suasana belajar yang menggairahkan, menyenangkan, dan menggembarakan, sehingga peserta didik dapat menikmati kegiatan belajar mengajar tersebut dengan memuaskan.

Sedangkan dilihat dari segi murid, keberhasilan mengajar dilihat dari timbulnya keinginan yang kuat pada diri setiap peserta didik untuk belajar mandiri yang mengarah pada terjadinya peningkatan baik pada segi kongnitif, efektif maupun psikomoforik. Keberhasilan belajar mengajar dari segi peserta didik tersebut dapat dilihat dari indikasinya pada sejumlah kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Seperti kemampuan dalam mengemukakan hasil pembelajaran melalui kuis, kemampuan mempraktikkan materi yang telah diajarkan dikehidupan sehari hari khususnya disekolah, peningkatan dalam penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam, semakin baik dan mulia akhlak dan kepribadian peserta didik. Keberhasilan belajar pun akan terjadi jika guru menggunakan metode inovatif,

guru memiliki cara yang kreatif dalam memanfaatkan strategi yang digunakannya dalam menyampaikan materi.

Pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁵

Hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indeks dalam menentukan keberhasilan siswa⁶

Berdasarkan observasi saya melakukan penelitian di sekolah MADRASAH INSANUL FITROH PALEMBANG Permasalahan kurang fokusnya siswa memperhatikan guru disaat guru menjelaskan materi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dengan penulis mengangkat judul skripsi kreatifitas guru dalam menggunakan metode inovatif tersebut dapat mengetahui berpengaruh atau tidak nya jika guru menggunakan metode inovatif terhadap hasil belajar siswa. Sebelum penelitian dilakukan dari pengamatan observasi penulis mengangkat judul skripsi sesuai dengan masalah yg terdapat pada hasil belajar siswa yang kurang baik, dan ketidak fokusan siswa ketika guru menyampaikan materi di Madrasah tsanawiyah insanul fitroh. Khususnya pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan Islam) namun penulis ingin melihat dan melakukan penelitian di MADRASAH TSANAWIYAH INSANUL FITROH jika bapak/ibu guru berkeaktivitas dalam menggunakan metode inovatif disaat

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 13.

⁶Winarno Surakhmad, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1980), hal. 25.

mengajar apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut diatas, saya membuat suatu rumusan masalah agar pemahaman dari penelitian ini dapat lebih spesifik, lebih dimengerti dan terarah pembahasannya. Adapaun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa jika guru menggunakan metode inovatif?
2. Apakah terdapat pengaruh dalam kreativitas guru menggunakan metode inovatif untuk menyampaikan materi terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah faktor-faktor pendorong dan penghambat kreativitas guru dalam menggunakan metode inovatif terhadap hasil belajar siswa ?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode inovatif dapat merubah hasil belajar siswa
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan metode inovatif terhadap hasil belajar siswa
3. Untuk mengetahui Apakah factor-faktor pendorong dan penghambat kreativitas guru dalam menggunakan metode inovatif terhadap hasil belajar siswa

D. Batasan masalah

Pembahasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan

tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian ini.oleh karena itu, penulis memfokuskan penelitian ini pada dua hal yaitu: kreatifitas guru dan hasil belajar siswa.

1. Kreativitas guru disini lebih fokus dalam menggunakan metode inovatif yaitu kemampuan seorang guru untuk menciptakan hal-hal suatu produk yang baru, yang di maksud disini ialah dapat menciptakan suatu strategi mengajar yang benar benar baru atau modifikasi dari berbagai strategi belajar yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.
2. Hasil belajar penelitian lebih fokus kepada hasil belajar kongnitif, disini saya melakukan penelitian di sekolah Madrasah Tsanawiyah Insanul Fitroh Palembang disaat mengajar guru menggunakan metode inovatif, disini saya melihat timbul lah suasana belajar yang menggairahkan, menyenangkan, dan menggembirakan sehingga peserta didik dapat menikmati suasana belajar seperti itu, maka siswa dapat menemukan titik fokus disaat guru menjelaskan materi apa yang disampaikan.

E Definisi operasional

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata kreatif mengandung makna:

- 1)Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan dan
- 2) Bersifat daya cipta. Menurut istilah kreativitas mengandung makna:
- 3) Kemampuan untuk mencipta, daya cipta dan Perihal berkreasi.⁷

Jadi, kreatif adalah suatu kemampuan untuk memunculkan atau

⁷Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cetakan Ke 4, (Bandung: Yrama Widya, 2007) hal. 258.

manimbulkan sesuatu. Sedangkan dalam bahasa Inggris, istilah kreativitas berasal dari kata *to create* artinya menciptakan. Kreativitas adalah suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi dari ketiga aspek esensial kecerdasan analitis, kreatif dan praktis, beberapa aspek yang ketika digunakan secara kombinatorial dan seimbang akan melahirkan kecerdasan kesuksesan.⁸

Oleh karena itu, kreativitas adalah suatu gabungan kemampuan yang terdiri dari beberapa aspek kecerdasan yang menghasilkan suatu kesuksesan. Berfikir kreatif sebagai sebuah sistem dapat dipandang dari berbagai sudut disiplin ilmu. Berfikir adalah aktualisasi dari cara kerja otak, dalam hal ini pengetahuan tentang anatomi otak sangat diperlukan maka terciptalah fisiologi. Kreativitas adalah produk dari tata cara berfikir yang baik dan benar, maka lahirlah filsafat sebagai satu disiplin ilmu tentang cara berfikir.⁹

Menurut Moreno, kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.¹⁰ Maka, kreativitas sebagai sesuatu karya baru yang belum pernah diciptakan maupun sesuatu perubahan dari karya yang telah ada.

Menurut E. Mulyasa mengemukakan, bahwa kreativitas merupakan yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan

⁸Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/ Pendidik* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010), hal. 13.

⁹*Ibid.*, Mardianto, hal. 160.

¹⁰Daryanto, *Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010), hal. 115.

dibangkitkan oleh kesadaran itu.¹¹ kreativitas dijadikan sebagai kegiatan yang menyeluruh dan seluruh kegiatan tersebut dapat di raih oleh kesadaran para individu-individu yang menciptakannya.

Chaplin dalam Yeni Rachmawati mengutarakan, bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni atau dalam permesinan atau dalam memecahkan masalah- masalah dengan metode- metode baru.¹² Maka, kreativitas adalah suatu kemampuan yang menghasilkan bentuk-bentuk dalam metode baru yang memiliki seni.

Sedangkan menurut A.Chaedar Alwasilah dalam Ngainun, bahwa kreativitas adalah kemampuan mewujudkan bentuk baru, struktur kognitif baru, yang mungkin bersifat fisik seperti teknologi atau bersifat simbolik dan abstrak seperti defenisi, karya sastra, atau lukisan.¹³ Dari Kreativitas guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang guru dalam menciptakan hal hal baru, guru dapat menciptakan suatu strategi mengajar yang benar benar baru atau orisinil (asli ciptaan sendiri) atau modifikasi dari berbagai strategi belajar yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Hasil belajar siswa dalam penelitian disini yang dimaksud hasil belajar siswa suatu perubahan situasi proses pembelajaran dari pasif menjadi aktif. Menurut penelitian dilapangan guru menggunakan metode inovatif guru dapat

¹¹E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2008) hal. 51.

¹²Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 14.

¹³Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 245- 246.

memberi motivasi baru dalam mengajar sehingga berpengaruh baik bagi peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan dan memberi dorongan kepada peserta didik agar membawa suatu perubahan dalam situasi belajar mengajar.

F. Tinjauan pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah (Joko Subagyo, 1997: 109). Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian semacam ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya:

1. Penelitian Nisa Yundari yang berjudul: pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Al-Washliyah Tembung tahun pelajaran 2014/2015.¹⁴ Populasi seluruh siswa kelas VII sebanyak 382 siswa. Dari jumlah populasi ini, peneliti mengambil sampel dengan cara mengambil sebanyak 20% dari jumlah populasinya sehingga sampel yang diambil berjumlah 76 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengetahui guru dalam mengajar (X) berjumlah 30 item dan minat belajar siswa (Y) diambil juga dari angket yang berjumlah 20 item. Sesuai hasil penelitian di atas, ditemukan bahwa kreativitas guru dalam mengajar berada pada kategori sedang dengan nilai 61,8%. Kemudian, minat

¹⁴Nisa Yundari, *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Al-Washliyah Tembung*, 2015, Skripsi, Telah Diterbitkan.

belajar siswa juga berada pada katagori sedang, dengan nilai 67,1%. Terdapat hubungan positif antara kretivitas guru dalam mengajar dengan minat belajar siswa, yaitu apabila semakin tinggi kreativitas guru maka semakin meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Wasliyah Tembung. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang telah dihitung yaitu $\hat{Y} = 26,6 + 0,348X$, peningkatannya yaitu sebesar 0,348 satuan. Artinya, setiap kenaikan satu satuan variabel X (kreativitas guru dalam mengajar), maka akan diikuti oleh kenaikan variabel Y (minat belajar siswa) sebanyak 0,348 satuan. Kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah 0,20 dan koefisien penentunya adalah 20%. Jadi, hanya sebesar 20% pengaruh dari variabel X kepada variabel Y, sedangkan 80% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dalam hal ini, pengajuan hipotesis yang diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs. Al-Washliyah Tembung tahun pelajaran 2014/2015.

2. Dan kreatifitas guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta; (2) mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta; (Penelitian ini diambil pada jurnal Ainun Nur Aini yang berjudul Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreatifitas Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa di SMK Batik 1 Surakarta¹⁵ (1) mengetahui

¹⁵Ainun Nur Aini, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi*

pengaruh disiplin belajar (2) mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa di kelas XI SMK Batik 1 Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI SMK Batik 1 Surakarta yaitu sebanyak 246 siswa. Sampel yang dipilih sebanyak 146 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu Proportional random Sampling Try out dilakukan pada 30 responden di luar sampel. Teknik pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.⁵³

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $293,499 > 3,060$. (2) ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; $7,368 > 1,977$ (3) ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $19,759 > 1,977$ Koefisien determinasi sebesar 72,5%, menunjukkan bahwa 72,5% prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan kreativitas guru, sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Kata Kunci: disiplin belajar, kreativitas guru, prestasi belajar.

3. Saleha (2016) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Lingkungan Kerja, Etos Kerja dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Bina

Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Di SMK Batik 1 Surakarta, 2013, Skripsi, Telah Diterbitkan.

Marga Propinsi Sulawesi Tengah”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil pada Dinas Bina Marga Propinsi Sulawesi Tengah, berjumlah 265 sedangkan yang menjadi sampel sebanyak 116 orang pegawai negeri sipil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) lingkungan kerja, etos kerja dan budaya kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Bina Marga Propinsi Sulawesi Tengah, (2) lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Bina Marga Propinsi Sulawesi Tengah, (3) etos kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Bina Marga Propinsi Sulawesi Tengah, dan (4) budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Bina Marga Propinsi Sulawesi Tengah.

4. Octarina (2010) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Etos Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sarolangun”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang terdiri dari pegawai yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dan Non-PNS yang berjumlah sebanyak 85 orang pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan variabel etos kerja dan disiplin secara parsial dan simultan terhadap kinerja pegawai Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sarolangun.
5. Suzanto (2014) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Koordinasi terhadap Kinerja Pegawai (Suatu Studi pada Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kota

Bandung III Soekarno Hatta). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kota Bandung III Soekarno Hatta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja, dan koordinasi positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja pegawai.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, objek penelitian, sampel, data, sumber data, maupun metodologinya.¹⁶ Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk mengetahui hasil dari analisis yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.
2. Jenis Peneliti melihat seberapa besar kaitan antara beberapa variabel satu sama lain. Dalam penelitian ini penulis melihat pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan metode inovatif terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Insanul Fitroh Palembang.

a) Populasi

Populasi adalah wilayah Populasi adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, pola, sikap tingkah

¹⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 15.

laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII berjumlah 20 Siswa

b) Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁸ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu semua populasi diteliti di tempat Madrasah Tsanawiyah Insanul Fitroh Palembang berjumlah 14 Siswa.

c) Teknik Sampling

Sampling ialah bagian-bagian dari keseluruhan individu yang menjadi objek dari penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil seluruh populasi yang ada karena jumlah subjek penelitian kurang dari 30 orang yaitu 14 orang. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam

¹⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : P.T Rineka Cipta,2002), hal. 102.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 90.

¹⁹Suaharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 117.

pengumpulan data, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.²⁰

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran umum mengenai proses pembelajaran yang sudah berjalan pada saat mengadakan penelitian pendahuluan. Wawancara dilakukan tidak terstruktur yaitu wawancara bebas tanpa terikat kepada guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Insanul Fitroh Palembang.

b. Metode Angket

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan metode atau cara angket. Angket adalah "suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang/anak yang ingin diselidiki atau direspon."²¹ Penulis mempersiapkan pernyataan sejumlah 20 item pernyataan untuk variabel X yaitu kreativitas guru dalam menggunakan metode inovatif dan kemudian disebarkan kepada 20 responden, yaitu siswa-siswi kelas VIII.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 317.

²¹Walgito Bimo, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas. Psikologi UGM, 1989), hal. 65.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.²² Metode dokumentasi ini untuk mengambil data-data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran SKI kelas VIII di tempat Madrasah Tsanawiyah Insanul Fitroh Palembang berjumlah 20 siswa.

d. Analisis data

Analisis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Analisis data kuantitatif yang di di gunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *product momet*. Rumusnya sebagai berikut :²³

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks Korelasi ‘r’ *product moment*

$\sum x^2$ = jumlah deviasi skor X setelah di kuadratkan

$\sum x_y$ = Jumlah deviasi skor Y setelah di

kuadratkan

H.Sistematika Pembahasan

²²Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta : Bina Aksara. 2006), hal. 158.

²³V. Wiratna Sujarweni & Poli Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 83-84.

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. Bab 1 Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional, tinjauan pustaka, dan Metodologi Penelitian.
2. Bab 2 Landasan Teori yang berhubungan dengan penelitiannya.
3. Bab 3 Metode Penelitian yang berisi lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab 4 Laporan Hasil Penelitian yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab 5 Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Dessy. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Bimo, Walgito. 1989. *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas. Psikologi UGM.
- Daryanto. 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Daulay, Haidar Putra & Nurgaya Pasa. 2016. *Pendidikan Karakter*. Medan: CV. Manhaji.
- E. Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham, Muhammad & Novan Ardy Wijaya. 2015. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kementerian Agama RI. 2015. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Dilengkapi Asbabun Nuzul dan Hadists Sahih*. ementerian Agama RI: Bogor.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran, Cetakan ke- 5*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Munandar. Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah,.* Jakarta: PT. Gramedia.
- Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurmawati. 2014. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Pidarta, Made. 2009. *Landasan Pendidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pulungan, Intan & Istarani. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: CV. Iscom Medan.
- Rachmawati, Yeni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas, Cetakan ke-2*. Jakarta: Kencana.
- Rosdiana, A. Bakar. 2008. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shihab, Quraish. 2010. *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Pisangan*. Ciputat: Lentera Hati, Vol.1.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Cet. XV)*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna & Poli Endrayanto. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmadinata, Nana Syaodah. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. 1980. *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Surayin. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Cetakan Ke 4*. Bandung: Yrama Widya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Ulum, M. Miftahul & Basuki. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press.

Uno, Hamzah B & Nurdin Mohamad. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Rajawali Pers.

Uno, Hamzah B & Nurdin Mohamad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU. RI, No. 20 th. 2003. *Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara.